

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) merupakan salah satu wabah penyakit yang menjadi trend dan menjadi perhatian dunia termasuk Indonesia. Wabah Covid-19 memiliki dampak yang cukup buruk terhadap seluruh aktivitas masyarakat. Hal ini juga mempengaruhi terhadap seluruh industri salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi terlebih social media. Selama Pandemi penggunaan *social media* semakin meningkat dikarenakan aturan dari pemerintah yang membuat kebijakan untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19 melalui penerapan Social Distancing dengan membatasi kunjungan ketempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain (Peraturan Menteri Kesehatan, 2020). Salah satu metode yang digunakan dalam upaya mengatasi penyebaran Virus Covid-19 adalah kebijakan yang mengharuskan seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan secara Daring/Online (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari, semakin hari semakin bertambah pesat tentunya berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Inovasi-inovasi yang dihasilkan tentunya akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan suatu

Negara (Shofiyah, 2020). Namun disisi lain kemajuan teknologi ini juga dapat memberikan dampak yang negatif. Faktanya bahwa dengan adanya Penambahan jejaring sosial media memiliki peran yang sangat penting dalam terbentuknya perilaku seseorang terutama pada remaja.

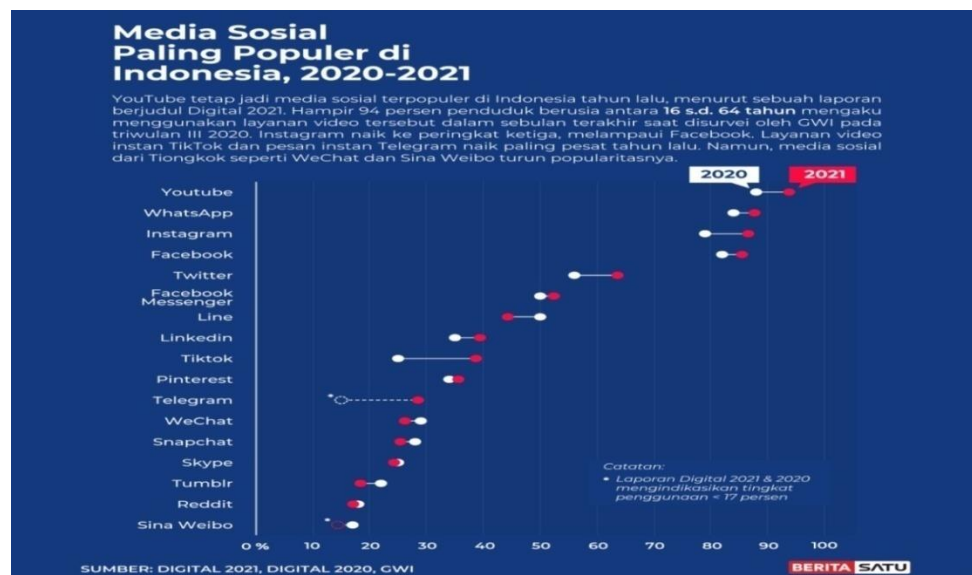
Masa remaja merupakan suatu tahap perkembangan dari anak-anak ke fase dewasa ditandai dengan adanya perubahan. Perubahan yang terjadi pada masa remaja tidak hanya dari aspek psikologisnya, tetapi dilihat dari segi perubahan fisik, sosial, sikap serta perilakunya juga. Pada masa ini remaja akan mulai mencari identitas dirinya dan perilaku yang mudah terpengaruh oleh rangsangan dari luar yang akan sering menimbulkan masalah. Contohnya kenakalan remaja, narkoba, menonton video porno, hingga melakukan kekerasan dan perilaku seks bebas (Prahastuti, 2017). Masa remaja sering dikaitkan dengan perilaku seksual yang mana pada masa ini remaja mengalami perubahan yang paling menonjol adalah perubahan pada seksualitasnya. Maka pada masa ini terjadi perkembangan dalam minat dan keingintahuan terkait seks lebih besar dan dorongan seksual pada masa remaja sangat tinggi. Sehingga untuk melampiaskan rasa keingintahuan tentang seksual, beberapa remaja cenderung melakukan berbagai bentuk perilaku seksual untuk memenuhi keingintahuannya (Purwanza et al., 2017).

Perilaku seksual pada remaja merupakan aktivitas seksual yang dilakukan remaja dengan pasangannya dalam upaya pemenuhan

hasratnya. Menurut (Soetjiningsih, 2007) beberapa perilaku seksual yang sering dilakukan oleh remaja yaitu sentuhan seksual, ciuman, membangkitkan gairah seksual dengan video dan gambar porno, masturbasi, seks oral, seks anal bahkan melakukan aktivitas seksual dengan lawan jenis. perilaku tersebut merupakan hasil dari proses belajar melalui orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu penyebab yang mendorong terjadinya perilaku seksual pada remaja adalah media sosial.

Media sosial merupakan saluran komunikasi online yang digunakan sebagai sarana penghubung antara satu dengan yanglain dimana penggunaanya bisa dengan mudah berinteraksi, berbagi konten, dan bertukar informasi. Sehingga media sosial sangat memungkinkan untuk mengubah pola hidup seseorang dalam waktu yang tidak lama, dimana pengguna media sosial dapat digunakan oleh semua lapisan usia termasuk anak-anak sehingga media sosial itu sendiri bisa berdampak positif dan negative (Shofiyah, 2020). Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2020, Indonesia mengalami peningkatan pengguna internet terutama selama masa pandemi. Penggunaan internet mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sekitar 40% dari tahun sebelumnya. Terutama pada saat pemberlakuan *physical distancing* yang mewajibkan seluruh aktifitas belajar dan bekerja dilakukan dari rumah (Kominfo, 2020).

Menurut data Hootsuiit Data Tren Internet dan Media Sosial Tahun 2020, pengguna media sosial aktif di seluruh dunia mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni sekitar 316 milyar dan penggunaan media sosial di Indonesia juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sekitar 10 juta. Salah satu media sosial yang sedang tren dimasa pandemi adalah Instagram (Hootsuite, 2020). Dikutip dari Berita Satu mengatakan, dari data hasil survey yang dilakukan Global Web Index (GWI) tahun 2020-2021 menyatakan bahwa Indonesia memiliki pengguna internet pada bulan januari 2021 sebanyak 202,6 juta jiwa. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 27 juta atau 16% dibandingkan dari tahun sebelumnya. Sementara penetrasi internet mencapai 73,7% dapat dilihat dari gambar sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Statistik Pengguna Media Sosial Tahun 2020-2021**

Berdasarkan gambar statistik penggunaan media sosial diatas diketahui bahwa jenis media sosial yang paling populer dan sering digunakan di Indonesia salah satunya adalah media sosial *Instagram* yang menduduki peringkat ke tiga terpopuler setelah media sosial Youtube dan WhatsApp. Media sosial Instagram juga mengalami kenaikan pengguna yakni sekitar 10% dari tahun sebelumnya (Beritasatu, 2021).

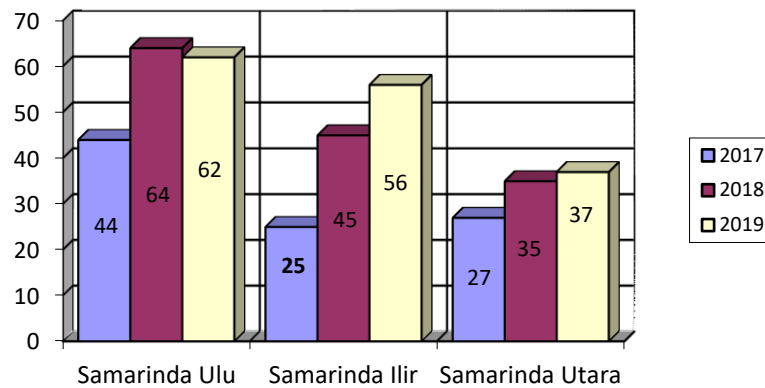
Media sosial Instagram sendiri merupakan suatu media komunikasi online yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi, sarana untuk memperluas pasar bisnis, dan sebagai sarana membangun komunitas dan relasi, maupun sebagai wadah mengunggah foto/video pribadi mereka ke media social Instagram agar dapat dilihat oleh pengguna lain (Oktavia & Winarti, 2020). Dengan kemudahan dan kebebasan yang diberikan tidak menutup kemungkinan remaja mengakses konten pornografi. Konten pornografi sendiri lebih banyak diakses oleh laki-laki dari pada perempuan, hal ini dikarenakan pada tahap ini remaja mengalami masa pubertas, yang ditandai dengan terjadinya perubahan fisik, psikis, dan pematangan fungsi seksual (Endah et al., 2017). Sehingga menyebabkan remaja mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi tentang seks dan mempraktekannya melalui konten pornografi (Charles & Meyrick, 2020). Akun @PornHUB adalah salah satu pengguna media sosial Instagram yang berisi konten-konten

pornografi baik gambar bugil maupun video porno, dengan jumlah pengikut kurang lebih sebanyak 12,4 juta.

Menurut data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2018) dari hasil survei yang dilakukan oleh Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, Survei Litbang Kesehatan bekerjasama dengan UNESCO. hasil Survei Skrining Adiksi Pornografi yang dilakukan di DKI Jakarta dan Pandeglang menunjukkan sebanyak 96,7% remaja telah terpapar konten-konten pornografi dan 3,7% mengalami adiksi pornografi. Hasil survei juga menunjukkan sebanyak 5,6% remaja Indonesia sudah pernah melakukan seks bebas. Didukung oleh data Kementerian Kominfo pada tahun 2019, menerima sekitar 432.065 aduan dari masyarakat terkait konten yang bermuatan negatif. Dari jumlah aduan tersebut paling banyak adalah konten pornografi yaitu 244.738 aduan (Kementerian Kominfo, 2019).

Berdasarkan data Komisi Penanggulangan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa sekitar 62,7% remaja Indonesia pernah melakukan hubungan seks bebas. Menurut Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) tahun 2019, di Kota Samarinda diketahui angka kasus HIV/AIDS tergolong masih tinggi dapat dilihat dari peningkatan setiap tahunnya. di kota Samarinda tahun 2017-2019, terdapat kasus HIV/AIDS yang diketahui antara lain :

Berdasarkan Kecamatan :



**Gambar 1.2 Diagram Kejadian Seks Bebas Hingga Kejadian Penyakit HIV/AIDS Berdasarkan Kecamatan**

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa kasus kejadian penyakit HIV/AIDS paling tinggi sebesar 62%,disusul kecamatan samarinda ilir sekitar 56%, dan samarinda utara sekitar 37% kasus. Kecamatan Samarinda ulu memiliki angka kasus tertinggi dikarnakan wilayah yang berada di tengah kota dan banyak kenakalan remaja serta hal lain yang mendorong untuk melakukan seksbebas hingga menyebabkan penyakit HIV/AIDS.

Pemilihan lokasi pada penelitian juga dilihat dari data kasus perilaku seksual hingga kejadian HIV/AIDS yang diketahui bahwa kasus tertinggi kasus berada di Kecamatan Samarinda Ulu dan data berdasarkan usia<15 tahun dan usia 16-24 tahun yang merupakan rentang usia dari remaja, sehingga pemilihan lokasi pada penelitian ini juga berada di Samarinda ulu yaitu SMPN 7 Samarinda.

Hasil peneitian terdahulu yang dilakukan oleh (Solikah et al., 2015), menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara media sosial dengan perilaku seks pranikah pada remaja kelas XII diSMKN 4 Samarinda. Berdasarkan Hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan (Hastuti & Safrudin, 2018), dilaksanakan di SMPN 7 Samarinda, dengan jumlah responden 320 siswa, didapatkan hasil adanya hubungan yang bermakna antara penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran yang tidak sehat pada remaja kelas VII dan VIII dengan nilai P Value 0,001. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial menjadi salah satu penyebab perilaku berpacaran pada remaja disekolah dan menjadi salah satu faktor penyebab remaja melakukan perilaku seksual.

Berdasarkan Data Refrensi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Data Sekolah yang berada pada wilayah kecamatan Samarinda Ulu baik Sekolah Menengan Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS) yang Negeri maupun Swasta berjumlah 21 sekolah yang mana SMPN 7 Samarinda merupakan salah satu dari sekolah yang berada diwilayah Samarida Ulu.

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 7 Samarinda yang beralamatkan di Jalan Kadrie Oening, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2021, dari hasil



wawancara pada 4 siswa/l didapatkan hasil rata-rata berpacaran pada saat jam sekolah maupun saat di luar sekolah, saat berpacaran biasanya berdua, berpegangan tangan bahkan sampai berpelukan baik ditempat ramai maupun sepi. Disekolah tersebut juga dilarang untuk menggunakan handphone, dan selalu rutin diadakan razia handphone. Dari handphone siswa yang dirazia didapatkan ada siswa yang menyimpan video porno yang mereka simpan. Selama Pembelajaran Daring/Online beberapa siswa mengatakan pernah membuka konten porno baik disengaja maupun tidak disengaja. Rata-rata media sosial yang sering diakses oleh siswa yakni instagram, tiktok, twitter, line, Whatsapp dan telegram. Berdasarkan pengambilan data menggunakan kuesioner terkait siswa yang menggunakan media sosial *Instagram* juga dilakukan guna untuk melihat jumlah siswa yang menggunakan media sosial *Instagram* di sekolah tersebut yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian, didapatkan dari 633 jumlah siswa kelas VII dan VIII sekitar 305 siswa menggunakan media sosial *Instagram*.

Wawancara dengan Kepala TU juga dilakukan guna untuk membandingkan dari informasi yang didapatkan. Beliau mengatakan bahwa memang benar masih banyak siswa yang berpacaran disekolah, bahkan sampai pegangan tangan rangkul dan gendengan. Disekolah juga sering adanya siswa yang ketahuan berpacaran. Beliau juga mengatakan bahwa disekolah memang tidak diperbolehkan menggunakan handphone

terkecuali ada kepentingan (dalam proses pembelajaran), disekolah juga rutin diadakan razia dengan system dadakan. Handphone yang kedapatan pada saat razia akan dicek isinya, dari handphone yang dirazia ada juga didapatkan siswa yang menyimpan video porno di handphone mereka.

Berdasarkan hasil survey sementara yang dilakukan di SMPN 7 Samarinda, maka peneliti ingin membuktikan apakah dengan penggunaan media sosial instagram memiliki hubungan dengan perilaku seksual remaja terutama saat masa pandemi, dikarenakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara *daring* atau *online* serta masih ada siswa yang menonton video porno dan berpacaran disekolah yang berdampak pada perilaku yang tidak diinginkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan perumusan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan Penggunaan media sosial instagram dengan perilaku seksual pada remaja di SMPN 7 Samarinda?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial instagram dengan perilaku seksual pada siswa/i di SMPN 7 Samarinda.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi penggunaan media sosial instagram siswa/l kelas VII dan VIII di SMP 7 Samarinda.
- b. Mengidentifikasi perilaku seksual siswa/l kelas VII dan VIII di SMP 7 Samarinda.
- c. Mengetahui Hubungan penggunaan media sosial instagram terhadap perilaku seksual siswa/l kelas VII dan VIII di SMP 7 Samarinda.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dilihat secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang positif serta menambah pengetahuan dan wawasan, Khususnya bagi orang tua, guru, dan konselor yaitu mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari penggunaan media sosial instagram dengan perilaku seksual siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

Selain dilihat dari manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi siswa mengenai dampak yang ditimbulkan dari kebebasan akses media sosial instagram dengan perilaku seksual.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan perkembangan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan selama proses penelitian serta meningkatkan kemampuan dalam pengaplikasian teori yang diperoleh selama perkuliahan.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Tujuan	Judul Penelitian	Variabel	Subjek	Metode	Lokasi
1	Lady Diana Warpindyastu ti, & Meiva Eka Sri Sulistiyawati (2018)	Untuk mengetahui Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi pada MIN 18 Jakarta	Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta	Media sosial, Informasi, dan Promosi	-	Deskriptif Kualitatif	Jakarta
2	Shofiyah (2020)	Untuk mengetahui dampak media sosial dan pornografi terhadap perilaku	Dampak Media Sosial dan Pornografi Terhadap Perilaku Seks Bebas Anak Di	Media Sosial dan Pornografi terhadap	Anak dibawah umur	-	-

		seks bebas anak di bawah umur	Bawah Umur	perilaku seks bebas			
3	Endah Triastuti, Dimas Adrianto, & Akmal Nurul (2017)	Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial bagi anak dan remaja.	Kajian dampak penggunaan media sosial bagi anak dan remaja.	Dampak Penggunaan media sosial	Melibatkan anak dan remaja	Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion)	-
4	Charles & Mayrick (2020)	to find out how exposure to sexually explicit material can influence young men's beliefs, attitudes and actions.	Exploring the way sexually explicit material informs sexual beliefs, understanding and practices of young men: A qualitative survey	Sexually explicit material informs young men's sexual beliefs, understand	male participants aged 18-25 years	A Qualitative Survey Was Used To Explore Use Of SEM	England

				ings and practices			
5	Nina Oktavia & Yuliani Winarti (2020)	Menganalisis Hubungan Paparan Media Sosial (instagram) dengan Inisiasi Seks Pranikah pada Remaja di Program Studi S1 Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.	Hubungan Paparan Media Sosial (Instagram) dengan Inisiasi Seks Pranikah pada Remaja di Prodi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	Media Sosial dengan Inisiasi seks pranikah.	Remaja di Program Studi S1 Farmasi. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.	Cross Sectional	Samarinda
6	Febri Prahastuti	Untuk mengetahui seberapa besar	Pengaruh Pola Asuh Keluarga Dan	Pola Asuh Orang Tua	Siswa SMPN	<i>Ex-post factokorela</i>	Semarang

	(2017)	pengaruh pola asuh keluarga dan penggunaan media sosial terhadap perilaku seksual siswa.	Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Seksual Siswa Kelas VII dan IX di SMP NEGERI SE-KECAMATAN KEDUNGJATI KABUPATEN GROBOGAN.	dan Penggunaa n Media Sosial dengan Perilaku Seksual.	Kelas VIII dan IX Se- Kecamatan n Kedungjati Kabupate n Grobogan.	sional	
--	--------	--	--	---	---	--------	--